

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian DAGUSIBU ini merupakan eksperimen jenis penelitian intervensional. Menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan pendekatan prospektif, metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU.

#### **B. Jenis Data dan Teknik sampling**

##### **1. Teknik sampling**

Pengambilan data sampel dilakukan dengan *non random sampling* metode *purposive sampling*, yaitu dengan cara pengambilan data setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi secara keseluruhan dimasukkan ke dalam penelitian.

##### **2. Jenis data**

Jenis data survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari masyarakat di Jl. Tirtosumirat No. 12, Kelurahan Bumi, kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

#### **C. Waktu dan tempat penelitian**

Waktu pengambilan data akan dilakukan pada bulan Maret - Juni 2025. Data yang akan diambil merupakan pengisian kuisioner. Tempat pengambilan data akan dilakukan di kelurahan Bumi.

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yang dipilih sebagai subjek penelitian ini yaitu semua masyarakat Kelurahan Bumi.

##### **2. Sampel**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *non random sampling*. Pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria inklusi.

#### **E. Alat Dan Bahannya**

##### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, *kuisioner* dan alat perekam.

## 2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah pertanyaan mengenai aspek pengetahuan dan perilaku terkait program DAGUSIBU yang dibagikan saat perkumpulan masyarakat di kelurahan bumi.

## F. Subjek Penelitian

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat kelurahan bumi usia 18-65 tahun
- b. Dapat membaca dan mau mengisi kuisioner
- c. Memiliki riwayat memakai obat 6 bulan terakhir

### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Tenaga Kesehatan
- b. Tidak Bersedia Menjadi Responden

## G. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Utama

Variabel utama dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat, asepek perilaku dan diagaram *fish bone*.

### 2. Variabel Terikat

Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat yang dihitung berdasarkan jumlah responden yang memenuhi masing-masing kriteria terhadap pengelolaan obat dengan program DAGUSIBU. Analisis masalah dan perbaikan menggunakan *Diagram fish bone*.

### 3. Variabel Bebas

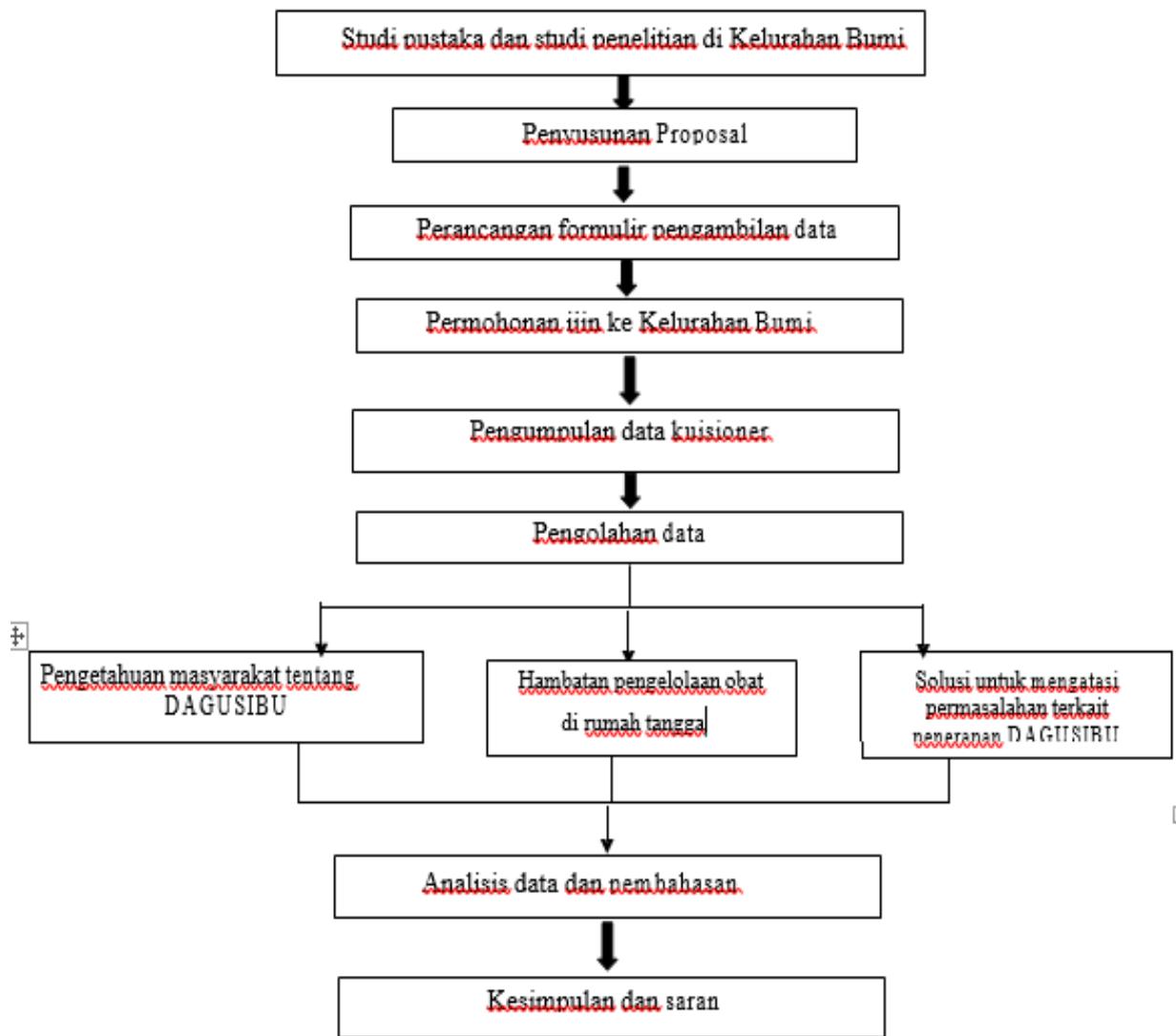
Variable bebas dalam penelitian ini adalah program DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat dengan Benar).

#### 4. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Variabel	Defnisi Operasional	Cara Pengukuran
1	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan masyarakat yang akan di teliti dengan Skor kuesioner yang mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai domain "Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang" obat. Perbedaan skor pretest dan posttest sebagai ukuran peningkatan pengetahuan.	Kuisisioner
2	Aspek Perilaku Masyarakat	tindakan nyata yang dilakukan individu dalam memperoleh, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat, sesuai atau tidak sesuai dengan prinsip penggunaan obat yang rasional. Aspek ini mencerminkan praktik kesehatan masyarakat dalam interaksi sehari-hari dengan obat, baik obat bebas maupun resep.	kuisisioner
3	Diagram <i>Fishbone</i>	merupakan Diagram Sebab Akibat atau <i>Cause and Effect Diagram</i> yang menyusun hubungan sebab-akibat dengan menggambarkan masalah utama sebagai “kepala ikan” dan kategori penyebab yang berkontribusi sebagai “tulang-tulang” yang menyebar dari tulang belakang. Kategori penyebab umum meliputi faktor manusia, metode, material, lingkungan, serta sarana dan prasarana.	Wawancara

## H. Alur Penelitian



Gambar 11. Alur Penelitian

## I. Analisis Data

Uji validitas merupakan proses yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen, seperti kuesioner, tes, atau alat ukur lainnya, benar-benar mampu mengukur konsep atau variabel yang dimaksud dalam penelitian. Validitas memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan hal yang ingin diketahui peneliti. Terdapat beberapa jenis validitas, antara lain validitas isi, validitas item, dan validitas kriteria. Dalam konteks ini, validitas yang digunakan adalah validitas item, yaitu uji yang dilakukan dengan cara mengorelasikan skor masing-masing item dengan skor total keseluruhan item dalam instrumen. Hasil korelasi ini menghasilkan koefisien korelasi, yang menjadi dasar untuk menilai apakah suatu item valid atau tidak. Umumnya, item dianggap valid jika nilai koefisien korelasinya signifikan pada taraf signifikansi 0,05, atau jika memenuhi nilai batas minimum korelasi, seperti 0,2407 untuk jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang. Di dalam analisis menggunakan SPSS versi 17, teknik yang sering dipakai untuk menguji validitas ini adalah Corrected Item-Total Correlation.

Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya, baik dari waktu ke waktu maupun antar item yang mengukur variabel yang sama. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan kestabilan dan konsistensi instrumen. Nilai reliabilitas dinyatakan dalam angka koefisien; nilai di bawah 0,6 menunjukkan reliabilitas yang rendah, nilai sekitar 0,7 dianggap cukup, dan nilai di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik. Terdapat berbagai metode untuk menguji reliabilitas, antara lain tes ulang (test-retest), metode belah dua (split-half) seperti Spearman-Brown dan Rulon, serta metode lain seperti Flanagan, KR-20, KR-21, dan Anova Hoyt. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah Cronbach's Alpha, terutama ketika instrumen menggunakan skala rentang seperti skala Likert (1–4, 1–5) atau rentang skor tertentu (misalnya 0–20 atau 0–50), karena metode ini cocok untuk data yang bersifat ordinal atau interval.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tahapan pretest yang dilaksanakan kepada masyarakat Kelurahan Bumi untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai pengelolaan obat rumah tangga. Selanjutnya dilakukan intervensi berupa penyuluhan, pembagian

leaflet edukatif, serta demonstrasi penggunaan kotak obat. Setelah intervensi selesai, dilakukan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan. Data hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS, dan disajikan dalam bentuk tabel guna mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Tingkat pengetahuan masyarakat dianalisis menggunakan teknik skala Likert untuk mengukur perubahan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Data kualitatif diperoleh pada waktu yang berbeda, dengan subjek yang telah berpartisipasi dalam pengisian data kualitatif sebelumnya. Sebanyak empat orang responden dipilih secara acak sebagai representasi masyarakat, kemudian diberikan lembar persetujuan partisipasi (informed consent) dan diwawancara secara mendalam menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur. Hasil wawancara tersebut disimpulkan. Gabungan dari hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif kemudian dievaluasi menggunakan metode *Fish bone* (Diagram Tulang Ikan) untuk mengidentifikasi akar permasalahan utama dan pencarian solusi.